

PENGUNAAN MEDIA GAMBAR DALAM MENINGKATKAN
PEMAHAMAN PEMBELAJARAN MATERI ORGAN PERNAPASAN
MANUSIA PADA SISWA KELAS V SEMESTER 2 SD NEGERI 5
SUMBEREJO KECAMATAN KEMILING
KOTA BANDAR LAMPUNG

Mulyati
SD Negeri 5 Sumberejo

ABSTRACT

In the development of this fast growing age, learning science is very important because in essence IPA is a product of the process and its implementation (technology), including the attitudes and values contained therein. Many people argue that mastering science is very important, because in science learning students are given the opportunity and provision for processing IPA and apply it in everyday life by the way - the right way and follow the ethics of science and ethics in society. The purpose of this research is to describe the use of media images in improving the understanding of human respiratory organs learning materials in class V SDN 5 Sumberejo the 2nd half.

The method used is a Classroom Action Research by using two cycles. While the subjects were students in grade 5. Data was collected with the scale of observation / observation and data analysis techniques performed by cycle analysis.

Obtaining results of this study are pre-cycle value that is equal to 25.9%. This is due to not using media images. Nilau acquisition of the first cycle, which amounted to 59.26%. This is already using media images using varied methods. Cycle II acquisition value, amounting to 96.3%. This is already given the material by using media images. Based on the acquisition value is always increasing, we can conclude that the use of media images can improve student learning outcomes.

Key Word: Media images, Learning materials about respiratory organs

**PENGUNAAN MEDIA GAMBAR DALAM MENINGKATKAN
PEMAHAMAN PEMBELAJARAN MATERI ORGAN PERNAPASAN
MANUSIA PADA SISWA KELAS V SEMESTER 2 SD NEGERI 5
SUMBEREJO KECAMATAN KEMILING
KOTA BANDAR LAMPUNG
(Mulyati)**

PENDAHULUAN

Dalam perkembangan jaman yang semakin pesat ini, pembelajaran IPA sangat penting karena pada hakikatnya IPA adalah produk proses dan penerapannya (teknologi), termasuk sikap dan nilai yang terdapat didalamnya. Banyak orang berpendapat bahwa menguasai IPA sangat penting, karena dalam pembelajaran IPA siswa diberi kesempatan dan bekal untuk memproses IPA dan menerapkannya dalam kehidupan sehari – hari melalui cara – cara yang benar dan mengikuti etika keilmuan dan etika yang berlaku dalam masyarakat.

Sejalan dengan adanya upaya pemerintah untuk meningkatkan mutu pendidikan di Indonesia, dalam kurikulum 1994 proses dan konsep IPA diintegrasikan dalam setiap rumusan tujuan pembelajaran (umum) yang harus diukur pencapaiannya. Oleh karena itu guru diharapkan untuk dapat mengambil keputusan, baik ketika merencanakan maupun ketika melaksanakan pembelajaran, termasuk memecahkan masalah – masalah yang ditemukan dalam kegiatan pembelajaran di sekolah. Dalam melaksanakan pembelajaran unsur terpenting adalah merangsang dan mengarahkan siswa untuk belajar. Mengajar tidak lebih dari sekedar menolong para siswa untuk memperoleh pengetahuan, ketrampilan, sikap, serta idealisme dan apresiasi yang menjurus kepada perubahan tingkah laku dan pertumbuhan siswa.

Dalam pembelajaran IPA di SD, mengajar yang baik menurut Gagne meliputi delapan langkah yang sering disebut kejadian – kejadian instruksional (instruksional events) meliputi mengaktifkan siswa, memberitahu pelajar tentang tujuan-tujuan belajar, mengarahkan perhatian, merangsang ingatan, menyediakan bimbingan belajar, meningkatkan retensi, membantu transfer belajar, mengeluarkan pendapat, memberi umpan balik. Dengan langkah – langkah tersebut diharapkan kualitas dan kuantitas kegiatan belajar mengajar lebih meningkat. Bagi kita kalangan pendidikan untuk dapat menyiapkan generasi masyarakat yang bermodal literasi (melek) sains, yaitu masyarakat yang mampu membuka kepekaan diri, mencermati, menyaring, mengaplikasikan, serta turut serta berkontribusi bagi perkembangan sains (teknologi) itu sendiri untuk peningkatan kesejahteraan dan kemaslahatan masyarakat. Literasi sains amat penting bagi kehidupan saat ini. Sains dengan karakteristik dan metodologi keilmuannya bagi pengembangan ilmu pengetahuan dan teknologi, menjadi peradaban modern.

Menurut Carin (1997), masyarakat yang bermodal literasi sains dan teknologi mesti memiliki pemahaman terhadap aspek-aspek sains dan

**PENGGUNAAN MEDIA GAMBAR DALAM MENINGKATKAN
PEMAHAMAN PEMBELAJARAN MATERI ORGAN PERNAPASAN
MANUSIA PADA SISWA KELAS V SEMESTER 2 SD NEGERI 5
SUMBEREJO KECAMATAN KEMILING
KOTA BANDAR LAMPUNG
(Mulyati)**

teknologi yang berarti dan sesuai dengan perkembangan mental kognitif mereka, dapat menemukan sains secara menyenangkan dan menghargainya, menggunakan pengetahuan sains dan teknologi untuk memenuhi dan menikmati kehidupannya.

Jadi, betapa pentingnya peran guru dalam proses pembelajaran untuk memperoleh prestasi yang baik dan dalam kehidupan bermasyarakat yang dipenuhi dengan munculnya teknologi-teknologi modern. Prestasi belajar siswa sangat dipengaruhi peran guru. Menurut pendapat Ace Suryadi dan H. AR. Tilar “prestasi belajar dipengaruhi beberapa faktor yang ditemukan sangat ampuh didalam memberikan efek terhadap prestasi belajar”. Selanjutnya, menurut beberapa studi di Indonesia (Moegjadi, 1974; Ace Suryadi, 1932; Nuhi Nasution, 1980; Shaefer, 1980) faktor yang berpengaruh adalah faktor guru, buku pelajaran, manajemen sekolah, besarnya kelas, dan faktor keluarga. Faktor-faktor tersebut termasuk permasalahan yang sering terjadi dalam pembelajaran.

Sedangkan masalah yang dialami penulis dalam pembelajarannya walaupun sudah berusaha sebaik- baiknya ternyata hasilnya belum memuaskan, hal ini terlihat dalam tes yang diberikan guru pada materi pokok organ pernapasan manusia artinya pembelajaran yang penulis laksanakan belum tuntas. Oleh sebab itu perlu diadakan perbaikan.

METODE

Metode penelitian yang digunakan adalah Penelitian Tindakan Kelas (*Classroom Action Research*). Menurut Arikunto dkk (2007: 58) Penelitian Tindakan Kelas adalah penelitian tindakan yang dilakukan dengan tujuan memperbaiki mutu praktik pembelajaran dikelasnya.

Penelitian tindakan kelas dilakukan melalui putaran atau spiral dengan beberapa siklus yang terdiri dari merencanakan, tahap melakukan tindakan, pengamatan dan tahap refleksi. Berikut adalah putaran spiral penelitian dan tindakan kelas:

1. Perencanaan (*Planning*)
Dalam tahap ini peneliti menjelaskan tentang apa, mengapa, kapan, dimana, oleh siapa dan bagaimana tindakan tersebut dilakukan.
2. Tindakan
Tindakan adalah pelaksanaan yang merupakan implementasi atau penerapan isi rancangan, yaitu mengenakan tindakan di kelas.
3. Observasi

**PENGUNAAN MEDIA GAMBAR DALAM MENINGKATKAN
PEMAHAMAN PEMBELAJARAN MATERI ORGAN PERNAPASAN
MANUSIA PADA SISWA KELAS V SEMESTER 2 SD NEGERI 5
SUMBEREJO KECAMATAN KEMILING
KOTA BANDAR LAMPUNG
(Mulyati)**

Observasi adalah kegiatan pengamatan yang dilakukan oleh pengamat oleh suatu tindakan.

4. Refleksi
Adalah merupakan kegiatan untuk mengernukakan kembali apa yang sudah dilakukan.
5. Perbaiki rencana
Adalah memperbaiki suatu tindakan yang sudah dilaksanakan apabila tidak sesuai dengan tujuan yang diinginkan atau tindakan sesuai rencana.

PEMBAHASAN

1. Pra Siklus

Dari analisa dan prestasi belajar yang dicapai oleh siswa pada pelaksanaan pembelajaran pra siklus, diketahui bahwa nilai yang dicapai siswa adalah sebagai berikut:

- Nilai terendah : 40
- Nilai Rata-rata : 55,56
- Ketuntasan belajar mencapai : 33.3%

Hal itu disebabkan karena dalam menyampaikan materi pelajaran media yang digunakan kurang lengkap. Dengan demikian pembelajaran pada pra siklus masih sangat perlu diadakan perbaikan pembelajaran.

2. Siklus I

Dari analisa dan prestasi belajar yang dicapai oleh siswa pada pelaksanaan pembelajaran siklus I, diketahui bahwa nilai yang dicapai siswa adalah sebagai berikut:

- Nilai terendah : 40
- Nilai tertinggi : 100
- Nilai Rata-rata : 66,67
- Ketuntasan belajar mencapai : 59,26%

Dari analisis data hasil nilai prestasi belajar yang seperti tersebut diatas, maka diketahui bahwa ada kenaikan sebesar 25,96% dari perolehan nilai pada pra siklus. Hal ini dikarenakan dalam pelaksanaan perbaikan sudah menggunakan materi prasyarat, sehingga pemahaman siswa lebih meningkat. Akan tetapi masih ada 11 siswa yang belum berhasil, maka dilanjutkan pada siklus II.

**PENGGUNAAN MEDIA GAMBAR DALAM MENINGKATKAN
PEMAHAMAN PEMBELAJARAN MATERI ORGAN PERNAPASAN
MANUSIA PADA SISWA KELAS V SEMESTER 2 SD NEGERI 5
SUMBEREJO KECAMATAN KEMILING
KOTA BANDAR LAMPUNG
(Mulyati)**

3. Siklus II

Dari analisa dan prestasi belajar yang dicapai oleh siswa pada pelaksanaan pembelajaran siklus II, diketahui bahwa nilai yang dicapai siswa adalah sebagai berikut:

- Nilai terendah : 50
- Nilai tertinggi : 100
- Nilai Rata-rata : 82,2
- Ketuntasan belajar mencapai : 96,3%

Dari analisa hasil perolehan nilai tersebut diatas, maka dapat diketahui bahwa ada kenaikan sebesar 37,04% dari perolehan nilai Siklus I, hal ini dikarenakan dalam pelaksanaan perbaikan pembelajaran dengan memberikan materi prasyarat serta pemahaman tutor sebaya dalam berdiskusi. Akan tetapi ternyata masih ada 1 siswa yang mendapatkan nilai dibawah 65, hal itu disebabkan karena keterbatasan siswa yang memang sangat kurang.

SIMPULAN

Dengan melaksanakan perbaikan melalui Siklus I dan Siklus II, maka penulis dapat menyimpulkan bahwa:

1. Perolehan nilai pra siklus yaitu sebesar 25,9 %. Hal ini disebabkan belum menggunakan media gambar.
2. Perolehan nilai siklus I, yaitu sebesar 59,26 %. Hal ini disebabkan sudah menggunakan media gambar dan menggunakan metode bervariasi.
3. Perolehan nilai Siklus II, yaitu sebesar 96,3 %. Hal ini disebabkan sudah diberikan materi dengan menggunakan media gambar.

Berdasarkan perolehan nilai yang selalu meningkat tersebut, dapat disimpulkan bahwa penggunaan media gambar dapat meningkatkan hasil belajar siswa.

DAFTAR PUSTAKA

- Haryanto. 2004. *Sains untuk SD Kelas V*, Erlangga. Jakarta: PT. Glora Aksara Pratama.
- Sumardi, Yosep, dkk. 2008. *Konsep Dasar IPA di SD*. Jakarta: Universitas Terbuka.
- Rustaman, Nuryani. 2011. *Materi dan Pembelajaran IPS SD*. Jakarta: Universitas Terbuka.
- Sapriyati. Amalia. 2008. *Pembelajaran IPA di SD*. Jakarta: Universitas Terbuka.

**PENGUNAAN MEDIA GAMBAR DALAM MENINGKATKAN
PEMAHAMAN PEMBELAJARAN MATERI ORGAN PERNAPASAN
MANUSIA PADA SISWA KELAS V SEMESTER 2 SD NEGERI 5
SUMBEREJO KECAMATAN KEMILING
KOTA BANDAR LAMPUNG
(Mulyati)**

- Wardhani IGAK, dkk. 2010. *Penelitian Tindakan Kelas*. Jakarta: Universitas Terbuka.
- Sudjana.Nana. 2009. *Media Pengajaran*. Bandung: Sinar Baru Algersindo.
- Sudjana. Nana. 2003. *Teknologi Pengajaran*. Bandung: Sinar Baru Algersindo.
- Hamalik. Oemar, 2010, *Psikologi Belajar dan Mengajar*, Bandung: Sinar Baru Algersindo.

Biodata Penulis:

Mulyati, S.Pd. adalah adalah guru kelas SD Negeri 5 Sumberejo Kemiling. Bidang keahlian/ mata pelajaran yang diampu adalah Pendidikan IPA.